

Efektivitas Penerapan Sistem Presensi Online Dalam Menunjang Kedisiplinan Kerja Pegawai Di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo

The Effectiveness of Implementing an Online Attendance System in Supporting Employee Work Discipline at the Sukoharjo DPRD Secretariat Office

Solikhah¹, Dr. Joko Pramono, S.sos², M.Si, Drs. Joko Suranto, M.Si³

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ikasolikhah900@gmail.com, masjepe69@gmail.com, jokosuranto052@gmail.com.

Abstrak

Guna menambah disiplin pegawai, maka usaha pengendalian serta pengawasan disiplin jam kerja pegawai perlu dijalankan dengan terus menerus serta stabil. Sebuah aspek dimana bisa dijadikan instrumen pengawasan serta pengendalian yakni mengamati persentase kehadiran pegawai dimana dengan periodik dievaluasi. Di samping itu hadirnya pegawai menjadi sebuah kewajiban pegawai dimana tercatat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri. Tetapi realitanya sistem pelaporan absensi manual dimana selama ini dijalankan cenderung manipulasi serta tidak menjabarkan laporan kehadiran pegawai pada apa adanya. Guna mengukur tinggi rendahnya disiplin pegawai bisa diamati dengan elemen semangat kerja tersebut dimana mencakup absensi (tingkat kehadiran), kerjasama serta tanggung jawab. Penelitian ini mempunyai tujuan guna menjabarkan serta menganalisis efektivitas penerapan aplikasi presensi online guna meningkatkan disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo. Pada penelitian ini peneliti memakai penelitian empiris dimana bersifat deskriptif melalui pendekatan kualitatif.

Penelitian ini dijalankan di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Sukoharjo. Metode pengumpulan datanya: observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menampilkan bila implementasi presensi online sudah cukup baik, bisa diamati pada sejumlah parameter efektivitas menurut Tangkiliasan: Pencapaian target, terealisasi secara baik guna menambah kedisiplinan, Kemampuan Adaptasi, awal implementasinya ada sedikit hambatan guna memakainya, namun para pegawai bisa beradaptasi secara baik, Kepuasan kerja, pada implementasi sistem ini kedisiplinan pegawai terdapat kenaikan. Tanggung jawab, sudah dijalankan secara baik dalam hal kehadiran. Pada pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo diharapkan bisa meningkatkan kedisiplinan kehadiran maupun kinerjanya, Seperti datang di pukul 07.00 WIB serta pulang di pukul 16.00 WIB sehingga bisa memunculkan kompetitif guna bekerja. Dimana menjadikan melalui sifat disiplin guna menambah prestasi kerja cenderung tetap terjaga. Bagi pihak dimana berwenang terkait sistem presensi online harapannya menjalankan pembenahan ulang dalam servernya, sebab biasanya terjadi gangguan maupun hambatan saat menjalankan presensi.

Kata Kunci: Efektivitas, Disiplin, Presensi Online

Abstract

To improve employee discipline, efforts to control and supervise the discipline of employee working hours need to be carried out continuously and consistently. One of the factors that can be used as a monitoring and control tool is to see the level of employee attendance which is periodically evaluated. The manual attendance reporting system that has been carried out tends to manipulate and does not submit employee attendance reports as they are. In this study the authors used descriptive empirical research with a qualitative approach. This research was conducted at the Sukoharjo Regency DPRD Secretariat Office.

The selection of the location as the place of this research was carried out deliberately because the Sukoharjo DPRD Secretariat Office was one of the offices that implemented an online attendance system in the internal arrangement carried out in the field of human resource management. Data collection techniques: observation, interviews, documentation. the results showed that the implementation of online attendance at the Sukoharjo DPRD Secretariat Office was running quite well. Judging from Tangkilisan's indicators: Target achievement, well realized in improving work discipline. Adaptability, at the beginning of its application there were few obstacles in using it, but employees were able to adapt so that they could use online attendance well. Job satisfaction, when the online attendance system is implemented, employee discipline has increased, because it is supported by the Income Supplement Allowance (TPP) if attendance and work are optimal. Responsibility, employees at the Sukoharjo DPRD Secretariat Office are expected to increase the discipline of their attendance and performance, so that they can be competitive at work. So that with the nature of discipline to improve work performance will be maintained.

Keywords: Effectiveness, Discipline, Online Presence

PENDAHULUAN

Birokrasi menjadi sebuah tatanan kerja dimana mengacu pada tata korelasi kerjasama antara jabatan dengan langsung terkait persoalan formil mengacu pada tahapan yang berlaku serta tidak adanya emosi maupun pilih kasih, tanpa pamrih serta prasangka. Birokrasi guna mengelola dengan tertata sebuah pekerjaan dimana dijalankan sejumlah orang. Sumber daya manusia cenderung penting bagi instansi guna menambah serta mempergunakan pegawai dimana menjadikannya bisa berguna dengan produktif guna diraihinya target instansi. Sebagaimana pada Bab III

Pasal 12 ayat 1 Undang- Undang No 43 Tahun 1999 tentang Pokok Pokok Kepegawaian terkait Tujuan Manajemen disebutkan bila «Manajemen Pegawai Negeri Sipil ditujukan guna menjamin penyelenggaraan tugas pemerintahan serta pembangunan dengan berdaya guna serta berhasil guna». Pernyataan tersebut menampilkan bila Pegawai Negeri Sipil yakni elemen penting sumber daya manusia, aparatur negara dimana memiliki andil guna menetapkan berhasilnya penyelenggaraan pemerintahan serta

pembangunan. Guna menambah disiplin pegawai, maka usaha pencegahan serta pengawasan disiplin jam kerja pegawai butuh dijalankan dengan terus menerus serta konsisten.

Sebuah aspek dimana bisa menjadi instrumen pengawasan serta pengendalian yakni mengamati tingkat kehadiran pegawai dimana dalam periodik dievaluasi. Namun pada kenyataannya sistem pelaporan absensi manual dimana selama ini dijalankan cenderung manipulasi serta tidak menjabarkan laporan kehadiran pegawai secara apa adanya. Guna mengukur tinggi rendahnya disiplin pegawai bisa diamati dengan elemen semangat kerja tersebut dimana mencakup absensi, kerjasama serta tanggung jawab. Sebelumnya untuk absensi pegawai masih memakai absensi manual, dimana cenderung mempunyai sejumlah kelemahan seperti Tindakan manipulasi serta tidak menyampaikan laporan kehadiran apa adanya namun kini sudah memakai absensi elektronik dimana memiliki banyak keunggulan dan keakuratan yang tinggi dalam upaya meningkatkan kedisiplinan pegawai.

Dengan perkembangan teknologi kini dimana sudah memberi andil yang positif bagi Perusahaan serta instansi supaya bisa mengantisipasi serta mengurangi adanya sebuah pelanggaran serta disiplin pegawai. Hal ini membuat pemerintah mewujudkan sistem absensi online dimana bisa dipakai guna mengurangi kecurangan pada presensi kehadiran pegawai. Maka, guna menambah disiplin kerja pegawai pemerintah Kabupaten Sukoharjo mengimplementasikan absensi online

melalui pemakaian aplikasi. Tiap pegawai wajib absen pada batas waktu serta tempat dimana telah ditetapkan yakni paling lambat pukul 07.00 WIB ketika jam masuk kantor serta ketika pulang kantor di pukul 16.00 WIB.

Melalui implementasi absensi online ini harapannya bisa menambah kedisiplinan pegawai negeri sipil pada hal kedisiplinan waktu. Aturan terkait kriteria TPP tersebut diatur dalam Perbub Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 31 Tahun 2018 tentang Pemberian Tambahan Penghasilan kepada Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo terutama pada Pasal 7 ayat 1 yang menjelaskan kriteria besaran tambahan penghasilan yang diterima diukur dari beberapa kriteria yaitu ketidakhadiran dalam mengikuti apel, keterlambatan masuk kerja, tidak masuk tanpa alasan dimana jelas, pulang sebelum waktunya, serta cuti. Dengan adanya sanksi dan reward yang sudah ditetapkan sesuai dengan yang diatur dalam Perbub tersebut kehadiran dan kinerja pegawai bisa membentuk pengelolaan pemerintahan yang baik. Pada pemakaian teknologi absensi online dimana bisa dinilai membantu pemerintah guna menambah akurasi pada pencatatan masa kerja pegawai baik waktu datang ataupun waktu pulang.

Di samping itu, pelaporan absensi akan cenderung akurat cenderung mendorong pemerintah guna memberi kompensasi pada pegawai. Maka bisa mengurangi rugi dimana didapat oleh pemerintah pada hal pemberian kompensasi bagi pegawai negeri sipil

serta bisa membuta pegawai jera melalui kedisiplinan melalui metode penerimaan sanksi pemotongan kompensasi pada masa keterlambatannya. Tabel data tersebut menunjukkan bahwa presentase pegawai yang terlambat cenderung lebih banyak daripada pegawai yang datang tepat waktu. Terlihat pada data bulan Agustus 2023, dari 34 Pegawai hanya 15 pegawai yang pernah datang tepat waktu, dengan jumlah kedatangan tepat waktu paling banyak 15 kali dari 21 hari kerja.

Sementara pada bulan September angka pegawai yang datang tepat waktu naik. Namun dari segi kualitas cenderung menurun karena rata rata pegawai yang datang tepat waktu hanya satu kali. Penerapan sistem presensi online dijalankan supaya memberi kemudahan atasan guna mengamati Tingkat kedisiplinan pada tiap pegawai, sebab selama ini dalam absensi manual, atasan maupun pegawai lain dimana mengamati absensi tidak bisa mengamati tingkat kedisiplinan pegawai. Dalam latar belakang diatas penulis hendak memahami serta menjabarkan terkait efektivitas penerepan absensi online serta efek dimana diberikan dari implementasi absensi online pada disiplin kerja pegawai dikantor DPRD Kabupaten Sukoharjo.

TINJAUAN PUSTAKA

a. efektivitas

Efektivitas memiliki kata dasar yakni efektif, dimana memiliki makna tepat target maupun pada makna lain selaras pada hal yang dirancang. Sebuah pekerjaan bisa dijalankan efektif bila telah mencukupi apa yang menjadi target serta tujuan dimana

sudah ditetapkan, sebab efektivitas fokus dalam hasil yang hendak diraih.

Menurut Miller (Tangkilisan, 2005:138) menjabarkan bila makna efektivitas serta efesiensi dimaksud menjadi tingkat jauhnya sebuah sistem sosial meraih targetnya.

Tujuan efektivitas menurut Hasibuan (2016: 178) yakni untuk:Meningkatkan produktivitas kerja. Menambah produktivitas pegawai pada organisasi dimana bermula dari kedisiplinan pada kehadiran pegawai di lokasi kerja,Meningkatkan efisiensi kerja. Bisa menambah efesiensi masa pada penyusunan laporan absensi bagi unit kerja,Meningkatkan efektivitas kerja. Memberi kemudahan serta kenyamanan pada tahapan absensi kepegawaian serta mendapat hasil optimal guna mengerjakan laporan absensi.,Meningkatkan mutu hasil kerja. Kualitas hasil kerja yakni tingkat kesempurnaan serta keselarasan hasil pekerjaan,Sistem absensi online dapat mengurangi biaya operasional.

Indikator efektivitas menurut Tangkilisan(2005:141) yakni : pencapaian target, kemampuan beradaptasi,kepuasan kerja, tanggung jawab.

b. disiplin kerja

Disiplin yakni sebuah perilaku, sikap serta tanggung jawab dimana wajib ditanamkan dalam tiap individu di dalam ataupun diluar organisasi, tiap individu harus bisa mengikuti maupun mentaati semua aturan yang ada serta sudah disetujui sebelumnya serta siap menerima semua konsekuensi bila melanggar aturan tersebut. Dimana menjadikan lambat laun hal ini bisa menjadi sebuah

kebiasaan dimana bersifat baik serta akan menerap di hati serta jiwanya.

Makna disiplin kerja menurut Siagian(2014:305) menyebut pada hidup keseharian dimanapun manusia berada, dibutuhkan aturan dimana hendak mengatur serta menangani tiap aktivitas serta perilakunya, tetapi aturan ini tidak akan ada sanksi bagi sejumlah pelanggarnya.

Sementara makna disiplin kerja menurut Malayu Hasibuan (2009: 304) Kedisiplinan yakni kegunaan kooperatif manajemen sumber daya manusia dimana utama sebab makin baik disiplin pegawai, makin tinggi prestasi kerja dimana bisa diraih.

Tujuan Disiplin Kerja yaitu : Menurut Edy Sutrisno (2020: 89) target utama dari disiplin kerja yakni guna menambah kinerja, efisiensi, kepercayaan, mencegah konflik, membentuk sikap positif, serta memelihara kepuasan dan rasa bangga pegawai dalam bekerja. Artinya, dengan disiplin kerja yang bagus bisa menambah prestasi serta performa pegawai sehingga produktivitas pegawai meningkat, selain itu dengan disiplin kerja mampu membentuk sikap dan perilaku pegawai dengan tata hidup yang positif dan mengembangkan rasa tanggung jawab pada diri pegawai.

Fungsi disiplin kerja Menurut Dessler (2019: 135), disiplin kerja memiliki beberapa fungsi utama, yaitu: Memelihara Ketertiban dan Keteraturan, Meningkatkan produktivitas dan kinerja, membentuk lingkungan kerja dimana kondusif,

membentuk budaya organisasi dimana positif.

c. Presensi online

Penilaian pegawai negeri sipil bisa dijalankan melalui sejumlah aspek salah satunya yakni kedisiplinan dimana diamati pada ketepatan waktu kehadiran dengan presensi. Presensi yakni sebuah aktivitas dimana dijalankan guna mengamati hadirnya individu. Di samping itu, presensi yakni hal wajib bagi instansi guna memahami kedisiplinan pegawai guna bekerja. Biasanya tipe absensi bisa digolongkan dalam dua jenis yakni:

- 1) Presensi Manual yakni metode penggantian kehadiran melalui pena (tanda tangan).
- 2) Presensi non manual yakni sebuah metode penggantian kehadiran memakai sistem terkomputerisasi bisa memakai kartu melalui barcode, finger print maupun melalui pengetikkan nip serta yang lainnya.

Indikator Presensi Online dimana dijabarkan oleh sleekry (2018:143) antara lain: Peningkatan produktivitas, Praktis dan efisien, Transparansi, Tingkat keamanan yang tinggi.

Penelitian ini terinspirasi pada penelitian sebelumnya dimana memakai teori yang sama yakni memakai teori Efektivitas yang berpedoman menurut Tangkilisaan . Penelitian dari Apintita UDPA yang berjudul Implementasi Sistem Aplikasi Absensi dalam

meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Camat Siluak mengungkapkan bahwa dalam keberhasilan implementasi sistem aplikasi absensi berdampak positif bagi pegawai dalam menyelesaikan tugas, dan kedisiplinan meningkat semenjak adanya aplikasi online. Walaupun ada pegawai dimana kurang menanggapi atau kurang respon terhadap teguran pengurus agar membuat surat keterangan agar tunjangan hariannya tidak dipotong.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2022:2) menyebut makna metode penelitian yakni metode ilmiah guna mendapat data dimana berbentuk primer ataupun data sekunder dimana berikutnya dipakai guna menganalisa aspek dimana berkenaan pada pokok persoalan dimana menjadikannya ada sebuah kebenaran data dimana didapat.

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memakai penelitian empiris dimana bersifat deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Menurut Dr. Surdayono (2018:81) penelitian deskriptif yakni penelitian pada persoalan berbentuk realita kini pada sebuah populasi dimana mencakup aktivitas penilaian karakter maupun asumsi pada individu, pada sebuah populasi dimana mencakup aktivitas pemberian nilai sikap maupun asumsi pada individu, organisasi, kondisi, maupun tahapan.

Sehingga bisa dikatakan bila Penelitian Deskriptif kualitatif yakni

tahapan penelitian dimana memakai data deskriptif berbentuk kata – kata tertulis maupun lisan dari individu serta pelaku dimana bisa diamati.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dijalankan di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Sukoharjo. Pemilihan lokasi menjadi lokasi penelitian ini dijalankan dengan sengaja sebab di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo menjadi sebuah kantor dimana mengimplementasikan sistem absensi online pada penataan internal dimana dijalankan bidang manajemen sumber daya manusia.

c. Sumber data

Sumber data di penelitian ini memakai data primer serta data sekunder. Dimana data primer berupa pengamatan serta data sekunder berupa file maupun dokumen.

d. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yakni teknik dimana dipakai oleh peneliti guna pengumpulan informasi dimana selaras pada topik penelitian. Teknik pengumpulan data di penelitian ini yakni: Observasi, wawancara, serta dokumentasi.

e. Teknik analisis data

Teknik analisa data yakni tahapan pengolahan data dimana sudah dikumpulkan selama penelitian guna menemukan pola, hubungan, dan makna yang tersembunyi di dalamnya. Dengan kata lain, metode ini dipakai guna mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna serta bisa diinterpretasikan.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2022:498) aktivitas pada analisis data kualitatif dijalankan dengan interaktif serta berjalan dengan berkelanjutan hingga tuntas, dimana menjadikan datanya telah jenuh. Aktivitas pada analisis data, yakni pengumpulan data, reduksi data, penampilan data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini yakni penelitian deskriptif kualitatif terkait Efektivitas Penerapan Sistem Presensi Online menunjang Kedisiplinan kerja Pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo guna mendapat temuan penelitian dimana diinginkan peneliti memakai metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dalam bab ini, pembahasan hendak dijalankan melalui penggabungan dari metode wawancara, observasi, serta dokumentasi(foto, gambar, bagan) penelitian hendak ditampilkan dalam unsur lampiran.

Idikator peneliti pakai yakni teori dari Tangkilisan Hassel N.S 2005 (pada buku manajemen public Jakarta pt grasindo) 2005:141. Bila parameter efektivitas ada empat yakni ketercapaian target, kapabilitas beradaptasi, kepuasan kerja, tanggung jawab. Berikut yakni pembahasan pada kesimpulan di tiap parameter sebagai berikut:

a. Pencapaian Target

Pada konteks ini ketercapaian target pada efektivitas implementasi

sistem presensi online dimana terkhusus di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo guna menambah kedisiplinan kerja pegawai. Dalam penelitian ini, ketercapaian target bisa diamati pada sejumlah parameter yakni : Ketercapaian target dalam presensi online, Sistem presensi dimana dijalankan, Berapa persen berhasilnya sistem presensi online. Maka pada ketercapaian target pada sistem presensi online cenderung membantu dalam menunjang kedisiplinan kerja pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo.

Sistem presensi yang dijalankan dapat dikatakan berhasil dan diamati pada sistem yang sedang dijalankan itu terlaksana secara efektif serta efisien, bisa menjadi parameter efektivitas pada parameter pencapaian target. Berapa persen persentase berhasilnya sistem presensi online bisa diamati melalui berapa persen kepuasan dimana dirasakan pemakaian sistem presensi online tersebut.

b. Kemampuan Beradaptasi

Kemampuan adaptasi yakni sebuah pokok utama guna menetapkan sejauh mana berhasilnya sebuah program dimana sedang dijalankan. Serta berhasilnya sebuah organisasi diamati pada pegawai dimana bisa menyelaraskan pada perubahan yang berlangsung baik diluar organisasi maupun didalam organisasi. Kapabilitas beradaptasi pegawai dalam perubahan kebijakan baru, seperti kebijakan presensi online yang sebelumnya menggunakan sistem finger print diganti menggunakan

presensi online. Dan diharapkan setiap pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo mempunyai kapabilitas serta kehandalan terkait pemakaian sistem presensi online, dimana menjadikannya dalam tahapan berlakunya presensi online bisa memberi output serta input yang baik terkait kedisiplinan pegawai.

Dalam penjabaran terkait parameter kapabilitas beradaptasi pegawai guna memakai presensi online di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo telah cukup baik. Diamati pada pernyataan – pernyataan informan dimana di wawancarai di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo berkenaan pada efektivitas implementasi presensi online guna mendorong disiplin kerja pegawai, bila pegawai telah memahami terkait perubahan implementasi presensi finger print ke presensi online. Serta pegawai telah menyiapkan diri dengan perubahan yang ada.

Hasil observasi, wawancara serta dokumentasi bila kemampuan beradaptasi pada implementasi presensi finger print cenderung diperlukan guna mendorong berhasilnya program presensi online. Serta kemampuan adaptasi pegawai guna memakai presensi online di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo telah cenderung baik.

c. Kemampuan beradaptasi

Kepuasan kerja cenderung berkenaan pada keadaan dimana dirasakan pegawai guna menambah semangat kerja guna menjalankan pekerjaan dengan nyaman serta bisa

menjalankan tugas – tugasnya. Kepuasan kerja yakni poin dimana cenderung utama guna menetapkan ketercapaian hasil dimana selaras pada target yang sudah ditentukan. Seperti halnya implementasi presensi online dimana mempunyai tujuan guna menambah kedisiplinan kerja di kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo, dimana memberi kepuasan kerja bagi pegawai bila pegawai mengikuti aturan dimana telah ditetapkan seperti disiplin pada kehadiran serta performa pegawai di kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo hendak mendapat Tunjangan Penambahan Penghasilan selaras pada golongan tiap pegawai.

Penilaian pada kepuasan kerja penelitian ini mencakup sebagai berikut : efisiensi waktu, semangat kerja pegawai serta kenyamanan pegawai guna memakai sistem presensi online di kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo guna menyusun presensi menjadi cenderung efektif serta efisien.

Mengacu pada hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi dimana dijalankan peneliti bila bagi tingkat kepuasan implementasi sistem presensi online di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo sudah bisa disebutkan baik, sebab sistem presensi online cenderung mudah dipakai serta pula dalam sistem presensi online terdapat rekapan data pegawai dalam total absen selama sebulan dengan efisien serta akurat.

d. Tanggung Jawab.

Guna menjalankan tanggung jawab dimana diberikan harapannya bisa

seluruh pegawai bisa menjalankan tugas serta wewenang dimana sudah diberikan selaras pada ketetapan dimana sudah ditentukan secara biak dimana target bisa diraih secara optimal. Serta semua pegawai mempunyai tanggung jawab masing – masing guna menangani serta menuntaskan sejumlah persoalan dimana berlangsung manakala sedang menjalankan tugas tersebut.

Sebuah sanksi dimana diberikan berbentuk teguran serta pemotongan TPP bagi pegawai yang telat datang ke kantor serta tidak selaras pada aturan dimana telah ditentukan. Penilaian parameter tanggung jawab menyangkut sebagai berikut: kedisiplinan pegawai serta dampak adanya penerapan sistem presensi online di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo. Kedisiplinan pegawai di kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo setelah diterapkannya sistem presensi online meningkat. Serta implementasi presensi online cenderung memberi pengaruh bagi pegawai guna menambah motivasi dalam bekerja. Guna menambah motivasi pegawai wajib mempunyai tanggung jawab dari kehadiran serta performa seorang pegawai.

KESIMPULAN

Mengacu pada temuan penelitian serta ulasan terkait Efektivitas Penerapan Sistem Presensi Online Dalam Menunjang Kedisiplinan Kerja Pegawai Di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo bisa disimpulkan bila Efektivitas Penerapan Sistem Presensi Online Dalam Menunjang Kedisiplinan

Kerja bisa dikatakan efektif. Ini bisa diamati pada parameter dimana memakai teori yang dikembangkan Tangkilisan Hassel N. Karena dengan adanya kapabilitas beradaptasi yang baik, maka para pegawai bisa memakai sistem presensi online dengan baik. Aspek kepuasan kerja, mengacu pada temuan penelitian manakala dijalankan peneliti berkenaan pada kepuasan kerja di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo manakala diterapkan sistem presensi online kedisiplinan pegawai mengalami peningkatan, karena disukung melalui Tunjangan Penambahan Penghasilan bila kehadiran serta bekerja secara optimal. Aspek tanggung jawab, mengacu pada hasil dimana dijalankan peneliti di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo, tanggung jawab pegawai sudah cukup baik dalam hal kehadiran.

SARAN

Berdasarkan dengan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu: Pada pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Sukoharjo diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan kehadiran maupun kinerjanya, Seperti datang di pukul 07.00 WIB serta pulang di pukul 16.00 WIB sehingga dapat menimbulkan persaingan bekerja. Sehingga melalui karakter disiplin guna menambah prestasi kerja bisa tetap terjaga.

Bagi pihak berwenang terkait sistem presensi online harapannya menjalankan pembenahan ulang dalam servernya, sebab biasanya ada

gangguan maupun hambatan manakala menjalankan presensi.

Penelitian dengan Mudah. Yogyakarta: ANDI

DAFTAR PUSTAKA

Gibson dan Ivanovich, Donnelly.2006. Organisasi: Perilaku Struktur Proses. Jakarta: Erlangga

Gomes, Faustino Cardoso. (2000) Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi I. Yogyakarta, Andi Offset.

Hasibuan, Malayu. 2014, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Rosda

Moeloeng, L.J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanti, Dian. 2022. Efektivitas Perubahan Kebijakan. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka

Robbins ,Judge,2017,Organizational Behavior, Inggris, Finansial Times Printice Hall

Siagian, Sondang P. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Binapura Aksara

Sutrisno, Edy.2013.Manajemen Sumber Daya Manusia.Jakarta: Kencana Prenada Medis Group

Tangkilisan Hassel N.S 2005 Manajemen Public. Jakarta PT Grasindo

Trisliatanto, D.A. (2020). Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap

Ardiyanto, Alvin, Abd Rahman, and Yunitawati Lampasa. "Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Sekretariat Kota Kendari." Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal 2.2 (2022): 80-90.

Aris Baharuddin. (2017). Efektivitas Kinerja Pegawai di Kantor Kelurahan Lanrisang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Jurnal Administrasi. Vol. 4

Brahmasari, I. A., & Suprayetno, A. (2009). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia). Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 10(2), pp-124.

Dalimunthe, N. W. (2022). Efektivitas Penerapan Absensi Online dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Sugiana, S. D. R., & Fadli, U. M. D. (2023). Efektivitas Penerapan Kehadiran Online Simkes Khanza Dalam Meningkatkan

Disiplin Kerja Pegawai Di Klinik Amanah. Jurnal Economina, 2(8), 1927-1935.

Yanti Sofian Sihotang¹ , Mery Sulianty H. Sitanggang² , Mardaus Purba³ , Lennaria L. Tarigan.(2024) .Peranan Efektivitas Absensi Online Dalam Mendukung Kinerja Pegawai Pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Bagian Umum Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Ekonomi,Bisnis dan teknologi. Vol 4.

